

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia bisnis mengalami kemajuan yang signifikan tetapi perekonomian masih sulit untuk di benahi dan memiliki banyak faktor. Salah satu cara efektif membenahi perekonomian dunia yaitu dengan meningkatkan pendapatan negara melalui sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2019 Jumlah UMKM mencapai 65.471.134 unit atau sebesar 99,99% dari total unit usaha di Indonesia dan mampu menyerap 123.368.672 tenaga kerja atau sebesar 96,92%". Sedangkan Menurut penelitian Marlinah 2017 menerangkan bahwa lambatnya pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut dan turunnya produksi bagi ekonomi masyarakat yang akan menyebabkan ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.

Salah satu penyebab tidak berkembangnya pertumbuhan UMKM pada masyarakat dikarenakan beberapa faktor salah satunya menurut penelitian Siagian dan Indra 2019 karena para pelaku UMKM seringkali menggunakan uang hasil penjualan untuk membiayai kebutuhan rumah tangganya sendiri sehingga para UMKM tidak mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan. Sedangkan Menurut penelitian Widiastoeti dan Sari 2020 pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan jarang sekali pencatatan yang dilakukan dikerjakan secara rutin oleh pelaku UMKM sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Menurut penelitian Setyawati dan Herman 2018 untuk penyusunan laporan keuangan mereka hanya menyusun sebatas yang mereka ketahui tanpa memisahkan kedalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba/rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan laporan keuangan. Para pelaku merasa nyaman dengan laporan atau pembukuan sederhana yang mereka buat sendiri.

Menurut penelitian Puspitaningtyas 2017 Pelaku usaha harus membiasakan diri dan membudayakan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi melalui pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan dan analisis informasi keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Sedangkan menurut penelitian Wardokhi dan Herlambang 2020 menyatakan bahwa jika pencatatan laporan keuangan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan SAK EMKM, maka usaha yang dijalankan akan dapat dilihat pertumbuhannya, kinerja keuangannya juga dapat terbaca, bahkan kebangkrutan usaha pun bisa terdeteksi, masyarakat luas akan merasakan manfaatnya dengan adanya lapangan usaha baru. Berdasarkan Penelitian Dipayanti, dkk 2020 kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam akuntansi serta kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan karena waktu yang ada lebih difokuskan pada kegiatan operasional usaha. Sedangkan menurut penelitian dari Prastika dan Purnomo 2019 Akuntansi sangatlah penting bagi UMKM dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga terlihat bagaimana peran akuntansi bagi perkembangan UMKM. Minimnya pengetahuan akan akuntansi tersebut dapat di minimalisir dengan pembuatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* yang sudah terprogram dan terancang semaksimal mungkin, sehingga pembuatan laporan keuangan tersebut dapat menjadi mudah dan dimengerti oleh banyak kalangan khususnya pelaku UMKM.

Menurut penelitian Zahara, dkk 2015 berdasarkan penelitiannya *Excel* merupakan program akuntansi sederhana yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pengolahan data transaksi keuangan bagi perusahaan kecil dan menengah. Menurut Yahdin, dkk 2021 *Microsoft excel* mampu menangani kesalahan dengan cepat dan akurat. Selain itu laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* lebih aman, rapi. *Microsoft Excel* juga memiliki kelebihan bisa digunakan pada data dengan jumlah yang besar dan menggambarkan informasi dari data secara grafis.

Kelebihan-kelebihan *Microsoft Excel* tersebut memiliki dampak yang positif bagi UMKM. Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi *Microsoft Excel*

memberikan kemudahan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dan biasa digunakan di Indonesia. Selain itu *Microsoft Excel* juga dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Papa Laundry merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang jasa pencuci pakaian seperti baju kaos, pakaian pengantin, jaket, gorden, jas, selimut tebal, stroler dan lainnya. Papa Laundry juga mempunyai 2 pilihan paket laundry yaitu secara satuan dan kiloan. Papa Laundry belum menyusun laporan keuangan secara tepat sesuai standar yang berlaku, dan pencatatan akuntansinya masih dilakukan secara manual yang mana mereka hanya menulis pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di perusahaan tanpa memperoses lebih lanjut pemasukan dan pengeluaran tersebut ke dalam laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Salah satu penyebab Papa Laundry tidak membuat laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan akan akuntansi dan rumitnya proses pembuatan laporan keuangan secara manual sehingga pemilik Papa Laundry tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga pemilik hanya mencatat secara manual pengeluaran dan pemasukan operasional perusahaan dan mematok keuntungan berdasarkan data tersebut.

Agar data biaya pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki oleh Papa Laundry dapat tersusun secara baik dan pembuatan laporan keuangan dapat lebih ringkas, mudah, efisien dan mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut, maka dibutuhkan suatu aplikasi pembantu yaitu *Microsoft Excel* yang telah dirancang dengan rumus-rumus untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Sehingga UMKM tersebut dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara rinci dan memperoleh informasi laba yang akurat. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah maka judul penulisan yang penulis buat adalah ” **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang dapat di rumuskan adalah bagaimana cara pengimplementasian dalam Penyusunan Laporan Keuangan Papa Laundry berdasarkan SAK EMKM menggunakan *Microsoft Excel*?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi sesuai dan tidak menyimpang, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas pencatatan transaksi menggunakan jurnal, pengklasifikasian nomor akun yang sesuai serta penyusunan laporan keuangan pada Papa Laundry yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang meliputi Laporan laba rugi selama periode dan laporan posisi keuangan pada akhir periode. Data pembukuan Papa Laundry selama 1 Januari 2020

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan data, bukti, dan jurnal maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk membantu dan mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada perusahaan jasa tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu Papa Laundry dalam penerapan laporan keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel* di UMKM Papa Laundry.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menunjang Laporan Akhir maka penulis membutuhkan data data yang objektif untuk mempermudah penyusunan Laporan Akhir ini. Menurut Sanusi (2017:105) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Survei

Yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, cara survei ini terbagi 2, yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sering kali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

4. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan proses pencatatan perilaku subjek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti.

5. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi

15.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2017:104) Sumber data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi yang diberikan oleh pemilik berdasarkan *interview* yang telah dilaksanakan berupa *profile* perusahaan, dan proses produksi. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh penulis berupa *hardcopy* sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan data biaya produksi

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan Laporan Akhir ini berisi susunan atau materi yang akan dibahas didalam 5 bab. Dimana setiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan para ahli mengenai pengertian usaha mikro kecil menengah, tujuan usaha mikro kecil menengah, kriteria usaha mikro kecil menengah, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, ruang lingkup laporan keuangan, laporan posisi

keuangan, laporan laba rugi, siklus akuntansi, pengertian *Microsoft Excel*, kelebihan *microsoft excel*, kelemahan *microsoft excel*

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah papa laundry, tujuan perusahaan, struktur organisasi, proses operasional, data pengeluaran dan pemasukan kas papa laundry, data aset tetap papa laundry.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan identifikasi dan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, lembar kerja tampilan awal, lembar kerja sheet menu, lembar kerja kode akun, lembar kerja jurnal, lembar kerja buku besar, lembar kerja neraca lajur, lembar kerja laporan laba rugi, lembar kerja laporan posisi keuangan, lembar kerja print tampilan awal, lembar kerja print sheet menu, lembar kerja print kode akun, lembar kerja print jurnal, lembar kerja print buku besar, lembar kerja print neraca lajur, lembar kerja print laporan laba rugi, lembar kerja print laporan posisi keuangan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis maka akan dibuat kesimpulan yang merupakan inti dari hasil pembahasan dan dapat memberikan saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi Papa Laundry dimasa yang akan datang.

